

ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI PELAYANAN PEMBAYARAN PAJAK KENDARAAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI SAMSAT KOTA TASIKMALAYA

Oleh :

Herwan Suwandi

International Woman Univerity, Bandung

E-mail : herwans70@gmail.com

ABSTRAK

Sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor mempunyai peranan dan fungsi yang sangat penting bagi Samsat Kota Tasikmalaya. Hal ini lah yang mendorong penulis untuk mengadakan penelitian terhadap sistem informasi pelayanan. Adapun rumusan masalah penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap kinerja Pegawai Samsat Kota Tasikmalaya. Data yang digunakan adalah data primer. Data diperoleh dengan mengirimkan kuesioner kepada responden.

Kuesioner yang terdiri dari berbagai pertanyaan dimana setiap point pertanyaan mewakili variabel penelitian. Dalam mengelola data primer. Data diperoleh dengan mengirimkan kuisisioner kepada responden yang sebanyak 15 responden. Kuisisioner terdiri dari beberapa pertanyaan dimana setiap pertanyaan mewakili variabel penelitian. Dalam mengelolah data primer penulis menggunakan program komputer yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solution). Dari hasil penelitian diperoleh nilai 75.3%. % hasil tersebut diperoleh bahwa pengaruh sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor berpengaruh besar terhadap kinerja operasional Pegawai.

Kata Kunci : Sistem Informasi Pelayanan, Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor, Kinerja Pegawai

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Undang-undang serta peraturan lain tentang Otonomi Daerah telah memberikan kewenangan secara proporsional yang semakin luas, nyata dan bertanggung jawab kepada daerah untuk mengatur pembagian, pemanfaatan sumber daya, serta kewenangan untuk menetapkan kebijakan yang bersifat khusus maupun umum sesuai dengan prinsip-prinsip demokratis, peningkatan peran serta masyarakat, pemerataan dan keadilan serta memperhatikan potensi dan keanekaragaman yang dimiliki masing-masing daerah.

Pada saat ini kebutuhan setiap orang akan teknologi komputer atau perangkat keras (Hardware) semakin meningkat, hal ini disebabkan oleh semakin berkembangnya sistem informasi atau perangkat lunak (software) yang dapat membantu pencapaian efesiensi dan efektivitas kerja. Kebutuhan akan sistem informasi atau perangkat lunak ditandai dengan semakin banyaknya jenis dan macam perangkat lunak yang ditawarkan kepada wajib pajak baik untuk suatu instansi yang melakukan pelayanan kepada masyarakat.

Pada awalnya Samsat Kota Tasikmalaya menggunakan sistem pembayaran pajak kendaraan bermotor yang dilakukan secara manual, sehingga membutuhkan banyak waktu dan ditambah lagi dengan terjadinya kesalahan-kesalahan yang tidak diharapkan karena ketidak telitian atau kecerobohan dari pegawai. Dengan sistem yang masih manual bukan tidak mungkin akan lebih membuat pegawai merasa lebih berat dalam melakukan pekerjaannya, sedangkan jumlah wajib pajak kendaraan yang dapat dilayani sebanyak 350 - 450/minggu wajib pajak yang dapat dilayani yang jumlah antrian yang sangat panjang. Beberapa masalah yang muncul seperti pencarian data, kesalahan penulisan nama wajib pajak, dan terjadinya kesalahan perhitungan pajak kendaraan sehingga durasi waktu pembayaran pajak semakin lama.

Setelah dilakukan implementasi penggunaan Sistem Informasi Pembayaran kendaraan bermotor, pada tahap awal terjadi kenaikan pelayanan wajib pajak sebanyak 10%, dikarenakan masih banyak pekerjaan yang harus mereka lakukan walaupun mungkin Sistem Informasi yang ada masih belum begitu *user friendly* dan masih belum lengkapnya tool yang ada dalam sistem tersebut. Tapi setidaknya dapat meringankan dibandingkan dengan sistem yang masih manual.

Sistem Informasi yang diperlukan dalam sebuah instansi pemerintah untuk memberikan pelayanan yang maksimal salah satunya adalah Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan, karena Pelayanan pemerintah dengan memanfaatkan teknologi informasi yang merupakan salah satu syarat terselenggaranya pemerintahan yang baik (*good government*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*) serta terwujudnya transparansi dan akuntabilitas telah menjadi ajang persaingan peningkatan pelayanan antar instansi dan sebagai pedoman dalam pengembangan telah diatur dalam intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor : 3 tahun 2003 Tentang kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government*. Hal ini jugalah yang dilakukan Samsat Kota Kota Kota Kota Tasikmalaya yang merupakan salah satu tempat pelayanan publik yang menangani Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor (PKB), Bea Balik Nama Kendararaan Bermotor dan Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan (SWDKLLJ). Oleh karena itu Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan juga sangat dibutuhkan dalam memberikan pelayanan dengan lebih mudah serta meningkatkan kecepatan dan ketepatan dalam penyampaian dan pengolahan informasi.

Pada dasarnya sistem yang berjalan belum diketahui langsung pengaruhnya terhadap kinerja pegawai, yang menyebabkan pihak manajemen masih berupaya mencari apakah sistem yang sudah ada berpengaruh maksimal atau tidak. Hal inilah yang membuat penulis tertarik untuk melakukan analisis terhadap sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor, Menyinggung uraian di atas maka penulis tertarik mengambil judul kegiatan penulisan ini yaitu analisis pengaruh sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap kinerja pegawai samsat di Kota Tasikmalaya

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang penulis buat adalah :

1. Bagaimana Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran pajak kendaraan yang berjalan di Samsat Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana tanggapan pegawai terhadap implementasi Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor?

3. Bagaimana Kinerja pegawai setelah menggunakan Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran pajak kendaraan bermotor?
4. Seberapa besar pengaruh Sistem Informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap Kinerja pegawai Samsat Kota Tasikmalaya?

1.3 Maksud dan Tujuan Penulisan

Adapun maksud dan tujuan dari penulisan yang penulis lakukan ini adalah untuk memperoleh data dan informasi atau keterangan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti serta memberikan gambaran mengenai pengaruh sistem informasi pembayaran pajak kendaraan terhadap kinerja pegawai Samsat Kota Tasikmalaya. Sedangkan Tujuannya yaitu :

1. Untuk mengetahui Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran pajak kendaraan yang berjalan saat ini di Samsat Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui tanggapan pegawai terhadap implementasi sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
3. Untuk mengetahui Kinerja Pegawai Samsat Kota Tasikmalaya setelah menggunakan sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor.
4. Untuk mengetahui pengaruh Sistem Informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap kinerja pegawai Samsat Kota Tasikmalaya?

1.4 Kegunaan Penulisan

Kegunaan penulisan yang dilakukan oleh penulis yaitu :

1. Diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan sebagai bahan pertimbangan upaya perbaikan masalah yang terkait dengan sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dan kinerja pegawai Samsat Kota Tasikmalaya.
2. Bagi Pegawai Hasil penulisan ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai informasi bagi pegawai tentang Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap Kinerja pegawai, agar pegawai menyadari pentingnya pemahaman Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan meningkatkan Kinerja pegawai.

1.5 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini dibatasi pada aspek sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor yang terkait dengan perangkat lunak.

II. ANALISIS

2.1 Kerangka Pemikiran

Sistem informasi pada saat sekarang ini memang sangat dibutuhkan terlebih lagi dalam suatu perusahaan jika belum memiliki sistem informasi pastinya akan berjalan dengan lambat. Untuk itu berguna sekali jika dalam suatu perusahaan dibangun sebuah sistem informasi yang dapat menunjang suatu pekerjaan agar dapat berjalan dengan lebih baik. Menurut Robert A Letch & K Roscoe Davis dalam Jogiyanto (2005:3) yang dimaksud sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan yang diperlukan.

Menurut Ace Suryadi (2007:8) ada 2 definisi tentang sistem informasi. Dari segi fisik dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksanaanya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sedangkan dari segi fungsi sistem informasi merupakan suatu proses berurutan dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan komunikasi atau desiminasi. Selanjutnya sistem informasi dikatakan berdaya guna apabila mampu menghasilkan informasi yang baik, tinggi akurasi, tepat waktu, lengkap dan ringkas isinya. Jadi, sebuah sistem informasi sangat penting dan berguna untuk membantu perusahaan dalam menghasilkan informasi yang akurat dan tepat. Sistem informasi yang dibangun sekarang bermacam-macam diantaranya adalah Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan yang berguna untuk memberikan informasi kepada wajib pajak dalam suatu instansi.

Sistem Informasi Pelayanan pembayaran pajak kendaraan di Samsat Kota Kota Tasikmalaya dibuat sebagai alat penunjang untuk memudahkan pegawai dibagian loket pembayaran yang melakukan pekerjaan dalam menginputkan dan memberikan informasi kepada wajib pajak. Menurut Mulyadi (2001:17) Perancangan sistem Pelayanan pembayaran pajak kendaraan ini harus dapat menjamin:

- a. Keakuratan yaitu bagaimana tingkat keakuratan data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi.
- b. Kehandalan yaitu tingkat kecepatan, kemudahan dan kegunaan dari sistem informasi.
- c. Keamanan akses yaitu tingkat keamanan akses dan data pada sistem. Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan ini tidak sembarangan dibuat melainkan untuk dapat memudahkan pekerjaan mereka dalam menghitung dan mengolah setiap data-data yang ada untuk memberikan pembayaran para wajib pajak tersebut.

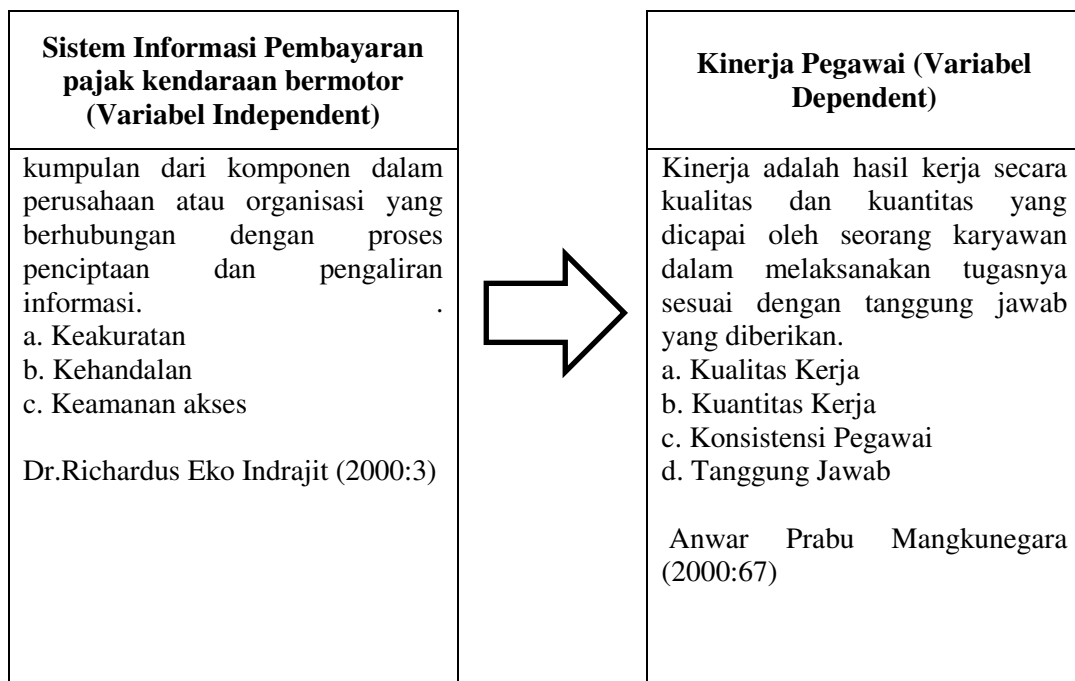
Selain itu diharapkan juga dapat memperoleh hasil yang tepat dan akurat sesuai kebutuhan yang diharapkan. Mengingat pembayaran pajak kendaraan sangat penting dalam suatu instansi untuk meningkatkan pelayanan publik. Dengan adanya sistem informasi pembayaran pajak kendaraan ini diharapkan bukan hanya pengguna saja yang semakin berusaha meningkatkan kinerjanya tetapi juga dapat dirasakan manfaatnya bagi para pegawai yang lain sehingga dengan adanya sistem informasi ini akan berdampak kepuasan bagi mereka atas implementasi dari sistem informasi penggajian yang sedang berjalan di perusahaan atau instansi. Sistem informasi pembayaran pajak kendaraan pada Samsat Kota Tasikmalaya memang tidak dapat diakses oleh semua pegawai, namun dengan adanya sistem informasi ini mereka merasa lebih puas dengan hasil yang mereka dapatkan. Dibanding dengan manual mereka merasakan manfaat yang cukup besar dikarenakan adanya sistem informasi pembayaran ini.

Karena sistem informasi pelayanan pembayaran dibuat bukan hanya untuk memudahkan user dalam pekerjaannya tetapi juga diharapkan para pegawai lain ikut merasakan manfaatnya dengan itu mereka akan lebih merasa puas karena sistem informasi tersebut telah berjalan sesuai harapan mereka. Adapun pengertian dari kinerja menurut para ahli adalah :

- a. Kinerja (prestasi kerja) menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2000 : 67) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

- b. Ambar Teguh Sulistiyani (2003 : 223) “Kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya”.
- c. Malayu S.P. Hasibuan (2001:34) mengemukakan “kinerja (prestasi kerja) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu”.

Pengukuran prestasi kerja karyawan menurut Anwar Prabu Mangkunegara dapat dilihat dari beberapa faktor: 1. Kualitas Kerja yaitu bagaimana tingkat ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan. 2. Kuantitas Kerja yaitu bagaimana proses kerja dan kondisi pekerjaan 3. Konsistensi Pegawai yaitu bagaimana tingkat pengetahuan karyawan tentang jobdesk. 4. Tanggung Jawab yaitu pertanggungjawaban yang diberikan pada pekerjaan. Sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dibuat sebagai salah satu sarana pendukung bagi para pegawai dalam mengerjakan pekerjaan mereka. Selain sebagai sarana pendukung bagi pegawai, sistem informasi juga dibuat untuk meningkatkan kinerja dari para pegawai. Dengan sistem informasi yang baik, para pegawai akan terbantu dalam pengolahan data dan informasi, sehingga kinerja akan lebih meningkat.” Penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya “ (Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA)) (<http://www.addtoany.com>)



Gambar 1. Paradigma Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan dengan Kinerja Karyawan

2.2 Hipotesis

Menurut Husein Umar (2005:104) mengemukakan bahwa : “Hipotesis adalah suatu perumusan sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu dan juga dapat menuntun/mengarahkan penyidikan selanjutnya”. Menurut Kerlinger (Nazir, 2005:151) menyatakan bahwa “Hipotesis adalah pernyataan yang bersifat terkaan dari hubungan antara dua variabel atau lebih“. Ciri-ciri hipotesis yang baik adalah :

1. Hipotesis harus mempunyai daya penjelas.
2. Hipotesis harus menyatakan hubungan yang diharapkan ada di antara variabel-variabel.
3. Hipotesis harus dapat diuji.
4. Hipotesis hendaknya konsisten dengan pengetahuan yang sudah ada.
5. Hipotesis hendaknya dinyatakan sederhana dan ringkas mungkin. Jelas sekali

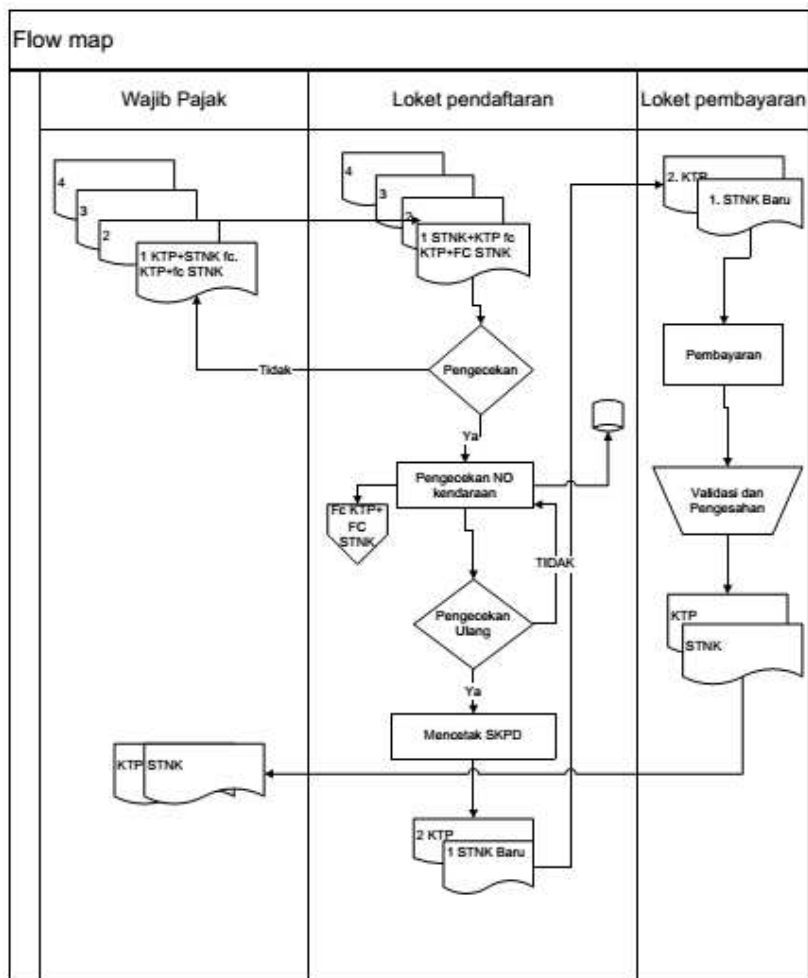
Pernyataan di atas tersebut bahwa hipotesis adalah suatu pernyataan terhadap suatu hal yang bersifat sementara dan harus dibuktikan Kebenarannya melalui suatu penulisan. Berdasarkan uraian tersebut penulis dapat mengajukan suatu hipotesis dalam penulisan yaitu “ Ada pengaruh Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Kinerja Pegawai Samsat di Kota Tasikmalaya”.

2.3 Laporan dan Flow Map

Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan di Samsat Kota Tasikmalaya sudah berjalan dengan baik, yang sebelumnya dilakukan secara manual telah berubah menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga pada pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

Disini akan dijelaskan mengenai Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan yang sedang berjalan di Samsat Kota Tasikmalaya Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar 2.

1. Wajib pajak menyerahkan persyaratan berupa STNK lama, KTP, foto copy STNK, foto copy KTP
2. Persyaratan tersebut diserahkan kepada bagian pendaftaran
3. Bagian pendaftaran akan mengecek identitas antara STNK dengan KTP apabila identitas STNK dengan identitas KTP tidak sesuai maka persyaratan tersebut akan dikembalikan,
4. Jika sesuai maka bagian pendaftaran akan menginputkan no kendaraan bermotor, no kendaraan yang diinputkan akan diambil dari database dan foto copy KTP , foto copy STNK akan diarsipkan
5. Jika bagian pendaftaran menginputkan no kendaraan dengan benar maka akan keluar SKPD (Surat Ketetapan Pajak Daerah), apabila bagian pendaftaran salah dalam menginputkan no kendaraan maka akan diulangi lagi untuk menginputkan no kendaraan.
6. STNK lama akan di update sehingga keluar STNK baru
7. STNK Baru dan KTP akan di serahkan kebagian keuangan/loket
8. Wajib pajak melakukan pembayaran
9. STNK baru divalidasi atau dicap
10. STNK baru dan KTP diserahkan kepada Wajib pajak.



Gambar 2. Sistem yang sedang berjalan di Samsat Kota Tasikmalaya

2.4 Kualitas Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Kota Kota Kota Tasikmalaya

Responden dalam penelitian ini adalah pegawai Samsat Kota Tasikmalaya. Karakteristik responden dapat dikategorikan menurut Jenis Kelamin, Usia dan Pendidikan sebanyak 15 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 5 orang perempuan.

Variabel *Independent* (Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor dan Kinerja pegawai. Dari hasil rata-rata responden untuk dimensi keakuratan sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Tasikmalaya 6.7% menyatakan sangat tidak setuju, 13. 4% pegawai menyatakan cukup, 79.9% pegawai menyatakan setuju. Hal ini menggambarkan

bahwa sistem informasi pembayaran pajak menjamin keakuratan sistem tersebut tetapi dibutuhkan sosialisasi agar sistem tersebut lebih maksimal keakuratannya Tanggapan responden terhadap indikator-indikator dari *independent variabel* (sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor).

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana persepsi responden terhadap Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan bermotor yang ada di Samsat Kota Tasikmalaya. Variabel *Independent* (Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor) diperoleh melalui perhitungan persentase terhadap skor jawaban responden. Skor tersebut diperoleh dengan memberikan angket yang berisi pertanyaan tentang Sistem Informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor dan Kinerja pegawai.

- a. Dimensi Keakuratan
 - 1) Ketepatan dalam Validasi (X1)
 - 2) Kemudahan Sistem (X2)
 - 3) Keakuratan Data (X3)
- b. Dimensi Kehandalan
 - 1) Kecepatan Sistem (X4)
 - 2) Tanggap dan Cepat (X5)
 - 3) Kemampuan Sistem yang dimiliki (X6)
- c. Dimensi Keamanan
- d. Dimensi Kualitas
- e. Dimensi Kuantitas
- f. Dimensi Konsistensi
- g. Dimensi Tanggung Jawab

III. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Analisa Korelasi

Uji korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Variabel bebas (sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor) dan variabel terikat (kinerja pegawai) Perhitungan korelasi menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{n \sum x y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$r = \frac{15.22.744 - 480.815}{\sqrt{\{15.11.586 - (480)^2\} \{15.45.183 - (815)^2\}}}$$

$$r = \frac{8.640}{9.952,3}$$

$$r = 0.868$$

Dengan demikian hasil perhitungan di atas korelasi yang menunjukkan hubungan antara Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan dengan Kinerja Pegawai adalah 0,868. Berdasarkan kriteria Champion, maka angka tersebut menunjukkan korelasi yang kuat, signifikan dan searah dikarenakan korelasi bernilai positif. Itu berarti ada hubungan antara sistem informasi pembayaran pajak kendaraan dengan kinerja pegawai.

3.2 Uji Determinasi

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa besar persentase pengaruh Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan Kinerja Pegawai. Untuk mengetahui presentase menggunakan rumus : $Kd = 0.8682 \times 100\%$ $Kd = 0.753 \times 100\%$ $Kd = 75.3\%$ Berdasarkan penghitungan koefisien determinasi di atas, maka dapat disimpulkan sebesar 75.3% variabelitas Kinerja pegawai yang terjadi dapat dijelaskan dengan menggunakan variabel Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan. Dengan kata lain, besarnya pengaruh variabel Sistem Informasi Pembayaran pajak kendaraan bermotor terhadap Kinerja Pegawai adalah 75.3%. Berdasarkan tabel 3.6, hasil 75.3% terletak antara 50%-81% yang menyatakan bahwa pengaruh sistem informasi pembayaran pajak terhadap kinerja pegawai dinyatakan tinggi/kuat. Sedangkan sisanya yaitu 24,7% (100% - 75.3%) harus dijelaskan oleh faktor-faktor penyebab lainnya di luar penelitian ini.

3.3 Analisis dan Uji Hipotesis

Untuk mengetahui hubungan antara kedua variabel apakah terdapat hubungan yang erat atau saling berperan, antara variabel bebas yaitu dalam penelitian ini adalah Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor dan variabel terikat Kinerja Pegawai, maka dilakukan uji hipotesis nol dimana:

$H_0 : \rho = 0$, Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor secara online tidak berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Samsat Kota Kota Kota Tasikmalaya

$H_1 : \rho \neq 0$, Sistem Informasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor secara online berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Samsat Kota Kota Kota Tasikmalaya Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan rumus

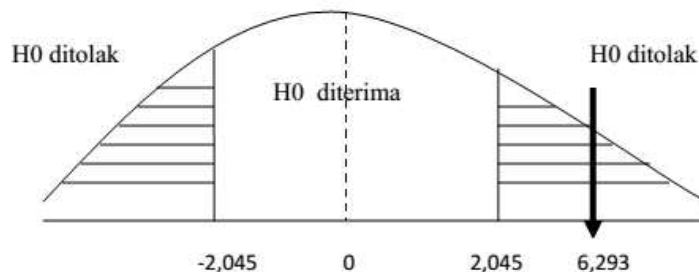
$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = 0.868 \sqrt{\frac{15-2}{1-(0.868)^2}} = 0.868 \cdot \sqrt{52.631}$$

$$t_{hitung} = 0.868 \cdot 7.25$$

$$t_{hitung} = 6.293$$

Dari perhitungan hipotesis di atas, didapat nilai thitung sebesar 6,293 sedangkan ttabel pada $dk = n-2$ adalah 2,160. Berdasarkan kriteria uji, jika thitung lebih besar dibandingkan dengan ttabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya “Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor secara online berpengaruh terhadap Kinerja Pegawai di Samsat Kota Kota Tasikmalaya”. Bahwa hipotesis yang di usulkan oleh penyusun terbukti sesuai dengan teori (Technology Acceptance Model (TAM) yang diadopsi dari Theory of Reasoned Action (TRA) bahwa Penggunaan sistem informasi akan meningkatkan kinerja individu atau perusahaan, disamping itu penggunaan sistem informasi adalah mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya.



Gambar 4.4 Kurva Hipotesis Daerah Penerimaan dan Penolakan

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian ini, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi Pelayanan Pembayaran Pajak Kendaraan di Samsat Kota Tasikmalaya yang sedang berjalan sudah berjalan dengan baik, yang sebelumnya dilakukan secara manual telah berubah menjadi sebuah sistem yang terkomputerisasi sehingga pada pembayaran pajak kendaraan bermotor dapat berjalan dengan efektif dan efisien
 2. Sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor sudah berjalan dengan baik, hal ini ditujukan dengan tingkat persetujuan dari masing-masing dimensi yaitu :
 - Dimensi keakuratan meliputi
 - a. Ketepatan dalam validitas data dengan tingkat persetujuan sebesar 79.7%
 - b. Kemudahan sistem dengan tingkat persetujuan sebesar 86.6%
 - c. Keakuratan data dengan tingkat persetujuan sebesar 73.3%
 - Dimensi kehandalan meliputi
 - a. Kecepatan sistem dengan tingkat persetujuan sebesar 66.7%
 - b. Tanggap dan cepat dengan tingkat persetujuan sebesar 80%
 - c. Kemampuan sistem yang dimiliki memiliki tingkat persetujuan sebesar 86.6%
 - Dimensi Keamanan
 - a. Tingkat keamanan akses sistem memiliki tingkat persetujuan sebesar 86.6%
- Dari ketiga dimensi tersebut rata-rata presentase untuk variabel sistem informasi pembayaran pajak kendaraan bermotor di Samsat Kota Kota Tasikmalaya adalah sebesar 67.5%

3. Kinerja pegawai di Samsat Kota Tasikmalaya sudah berjalan dengan baik, hal ini ditunjukkan dengan tingkat persetujuan dari masing-masing dimensi yaitu :

Dimensi Kualitas meliputi

- a. Ketepatan kerja dan kualitas pekerjaan memiliki tingkat persetujuan sebesar 80%
- b. Tingkat kemampuan dalam bekerja memiliki tingkat persetujuan sebesar 80 %
- c. Kemampuan menganalisa data memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.7%
- d. Jumlah kesalahan dalam melaksanakan pekerjaan memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.7
- e. Kemampuan memecahkan masalah memiliki tingkat persetujuan sebesar 73.3 %
- f. Kemampuan mengevaluasi kesalahan memiliki tingkat persetujuan sebesar 66.6 %

Dimensi Kuantitas meliputi

- a. Lamanya melaksanakan pekerjaan atau waktu yang dipergunakan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 86.6%
- b. Proses kerja dan kondisi pekerjaan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 80 %
- c. Jumlah dan jenis pemberian pelayanan dalam bekerja mempunyai tingkat persetujuan sebesar 86.6 %

Dimensi Konsistensi Diri meliputi

- a. Tingkat pengetahuan tentang job desk mempunyai tingkat persetujuan sebesar 100%
- b. Tingkat kemampuan mengikuti perkembangan IPTEK mempunyai tingkat persetujuan sebesar 93.4%
- c. Tingkat keterampilan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 60 %

Dimensi Tanggung Jawab meliputi

- a. Pertanggung jawaban yang diberikan pada pekerjaan mempunyai tingkat persetujuan sebesar 73.3%
- b. Pertanggung jawaban terhadap sistem mempunyai tingkat persetujuan sebesar 73.3%

Dari keempat dimensi tersebut maka rata-rata presentase untuk variabel kinerja pegawai Samsat Kota Tasikmalaya adalah sebesar 85.5%.

4. Sistem informasi pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor berpengaruh terhadap kinerja pegawai samsat Kota Tasikmalaya dilihat dari korelasi yaitu sebesar 0.868. Dari kriteria *Champion* nilai korelasi ini termasuk kategori 87 kuat. Dilihat dari koefisien determinasi yaitu sebesar 75.3%. Dari koefisien determinasi ini termasuk tinggi/ kuat

DAFTAR PUSTAKA

1. Ambar Teguh Sulistyawati.2003. *Manajemen SDM*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
2. Anwar Prabu Mangkunegara. 2000-2006. *Evaluasi Kinerja Manajemen Sumber Daya Manusia*. Rosda. Bandung.
3. Azhar Susanto. 2004. *Sistem Informasi Akuntansi Konsep dan Pengembangan Berbasis Komputer*. Lingga Jaya. Bandung.

4. Henry Simamora. 2004. *Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Selemba Empat. Jakarta.
5. Husein Umar. 2005. Cetakan Kedua., *Metode Riset Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama., Jakarta.
6. Jogiyanto. 2005. *Analisis dan Desain SI*. Andi. Yogyakarta. Jogyono, 2000, *Pengenalan Komputer*, ANDI Yogyakarta.
7. Jonathan Sarwono. 2003. *Panduan cepat dan Mudah SPSS14*. ANDI. Bandung.
8. Malayu SP Hasibuan. 2001. *MSDM (edisi revisi)*. Grasindo. Jakarta
9. Marihot Tua Efendi Hariandja. 2002. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Grasindo. Jakarta
10. Nawawi Hadari. 2000. *Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*. Jakarta. Haji Intermedia.
11. Richardus Eko Indrajit. 2000. *Konsep Dasar Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi*. Elex Media Komputindo. Jakarta
12. Sugiyono. 2004-2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
13. Veithzal Rivai, M.B.A. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*, Murai Kencana. Jakarta
14. <http://www.google.com/otonomi> daerah pajak/ 12 Maret 2014
<http://ejournal.unud.ac.id/abstrak/yuliami/pdf/13> maret 2014
www.google/faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan sistem informasi dan penggunaan sistem informasi./19 juni 2014

